

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain/ Rancangan Studi kasus

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses kebidanan, yang meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester satu dengan hiperemesis gravidarum tingkat 1.

3.2 Subyek penelitian

Subyek penelitian studi kasus ini yaitu pada ibu hamil trimester satu dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat 1

Kriteria dari subyek penelitian ini adalah:

Kriterian Inklusi

1. Ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum tingkat 1 diwilayah kerja TPMB Bd. Sumariyah, S.Tr.,Keb
2. Bersedia menjadi responden dan kooperatif.

Kriteria Eklusi

1. Klien dengan gangguan pendengaran
2. Klien dengan emosi yang kurang stabil

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Studi kasus ini dilaksanakan di TPMB Sumariyah Kedungkandang Kota Malang.

2. Waktu Penelitian

Studi kasus ini di laksanakan mulai bulan April-juli 2025

3.4 Focus Studi dan Definisi Operasional

1) Fokus Studi

Fokus Studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil trimester 1 dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat 1

2) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran atau penjelasan secara rinci dan spesifik tentang bagaimana suatu konsep atau variabel akan diukur, diamati, atau diterapkan dalam penelitian. Definisi ini bertujuan agar konsep yang digunakan tidak bersifat abstrak, tetapi dapat dimengerti, diterapkan, dan diuji secara jelas.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dengan masalah hiperemesis gravidarum tingkat 1	Melakukan atau menerapkan Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum tingkat 1	1.Pengumpulan data dari anamnesa, pemeriksaan fisik, 2.Interpretasi Data Dasar 3.Identifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial:. 4.Identifikasi Kebutuhan Segera 5.Perencanaan 6.Implementasi 7.Evaluasi telah ditetapkan sebelumnya.	a.Form pengkajian b.Buku KIA(grafik Ploting BB) c.Alat dan bahan untuk pemeriksaan kehamilan/ ANC	Data diolah dilakukan dengan teknik deskriptif dari hasil wawancara dan pemeriksaan fisik selama penelitian

3.5 Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah form asuhan kebidanan yang berisi pengkajian data *subjektif, objektif, assessment* dan *planning* , Buku KIA dan Alat untuk pemeriksaan ANC.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

b. Pada studi kasus ini, data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik dan wawancara yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi ibu secara menyeluruh.

2) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini adalah dengan mengumpulkan data objektif yang dilakukan dari ujung kepala sampai ujung kaki (*head to toe*).

3) Wawancara

Wawancara dilakukan pada dengan pedoman wawancara berupa format asuhan kebidanan untuk mendapatkan data subjektif.

c. Data Sekunder

1) Studi Dokumentasi

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan menggunakan catatan informasi yang berada di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan diambil dari buku-buku dan jurnal-jurnal tentang asuhan kebidanan dengan masalah hiperemesis gravidarum.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mencakup identifikasi faktor risiko, tingkat keparahan hiperemesis gravidarum, serta dampaknya terhadap kondisi ibu hamil. Data yang dikumpulkan juga digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik pasien yang mengalami hiperemesis gravidarum, seperti usia, paritas, status gizi, dan riwayat kehamilan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor penyebab dan memperkirakan kemungkinan komplikasi yang ditimbulkan oleh hiperemesis gravidarum.

2. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar wawancara dan lembar observasi. Hasil wawancara disajikan dalam bentuk narasi untuk mengidentifikasi gejala, keluhan utama, serta faktor-faktor yang diduga memicu terjadinya hiperemesis gravidarum pada ibu hamil. Sementara itu, lembar observasi digunakan untuk mencatat tindakan medis atau asuhan kebidanan yang diberikan.

Seluruh hasil penelitian disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi, agar informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan mudah dipahami mengenai kondisi dan penanganan hiperemesis gravidarum

3.7 Etika dan Prosedur

Penyusunan Laporan Studi Kasus yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penulis. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut.

Etika penelitian adalah pedoman bagi peneliti dalam berperilaku terhadap subjek penelitian selama proses penelitian maupun terhadap masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Adapun etika yang harus diperhatikan antara lain:

- 1) Perizinan

perizinan berasal dari institusi, tempat pengambilan kasus atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut

2) *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subjek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak klien.

3) Tanpa Nama (*annonymity*)

Untuk menghormati privasi sebagai wujud pemberian jaminan, terhadap subjek penelitian, maka peneliti tidak mencantumkan nama subjek dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan disajikan.

4) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua

informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

5) Memastikan

Tidak Terjadi Kecelakaan. Prinsip ini menyatakan bahwa peneliti harus mencegah terjadinya kecelakaan atau hal-hal yang tidak diharapkan dalam penelitian baik secara fisik atau psikologis bagi partisipan. Terdapat dua konsep yang berhubungan untuk memastikan bahwa penelitian memiliki risiko yang rendah bagi partisipan yaitu *anonymity* dan *confidentiality*.